

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBELIAN DAN PEMBAYARAN UTANG DAGANG

Karina Sari

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer LIKMI
Jl. Ir. H. Juanda 96, Bandung 40132

Abstrak

Sistem pembelian (purchasing) dan pembayaran merupakan salah satu fungsi yang penting dalam menunjang berhasilnya operasi suatu perusahaan. Fungsi ini dibebani tanggung jawab untuk mendapatkan kuantitas dan kualitas bahan-bahan yang tersedia pada waktu yang dibutuhkan secara cepat dengan harga yang sesuai dan berlaku. Sistem pembelian dan pembayaran dirancang agar dapat menyediakan laporan-laporan yang dibutuhkan perusahaan seperti laporan stok barang, laporan pembelian, laporan utang serta pembayarannya.

Kata kunci: sistem informasi pembelian, pembayaran utang, komputer

Pendahuluan

Perkembangan suatu perusahaan sangat mempengaruhi pengelolaan kegiatan dalam perusahaan itu sendiri. Semakin besar suatu perusahaan, maka semakin rumit pula penanganan kegiatannya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu alat bantu yang dapat mengawasi jalannya kegiatan suatu perusahaan. Peran komputer dalam masalah ini membawa dampak yang cukup besar bagi kelangsungan kegiatan perusahaan.

Pengelolaan sistem informasi pembelian dan pembayaran utang berbasis komputer yang dikelola secara efektif dapat membantu perusahaan menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan operasionalnya secara efisien. Oleh karena itu penulis merancang sistem informasi pembelian dan utang pada sebuah perusahaan (PT X) di Bandung.

Identifikasi masalah

Kendala utama yang terjadi pada PT X adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan sistem informasi masih dilakukan secara manual sehingga:
 - a. proses pembelian memerlukan waktu yang lama sehingga menghambat pengadaan barang bagi perusahaan.
 - b. laporan-laporan terbaru tidak dapat dibuat dengan cepat dan membutuhkan waktu yang lama sehingga seringkali tidak tepat waktu.
2. Pelunasan utang yang dilakukan tidak tepat pada waktunya.

Pembatasan Masalah

Ruang lingkup analisis serta perancangan sistem informasi dibatasi dan dititikberatkan pada:

1. Pembelian barang dilakukan secara kredit, mulai dari pemesanan barang, penerimaan faktur dan pencatatan pembelian.
2. Pencatatan utang dilakukan bila kiriman barang sesuai dengan yang diminta.
3. Pelaporan maupun pelunasan utang pembelian dilakukan sebelum jatuh tempo.
4. Pembuatan laporan-laporan, seperti laporan pembelian, laporan utang dan laporan pembayaran utang dilakukan secara periodik.

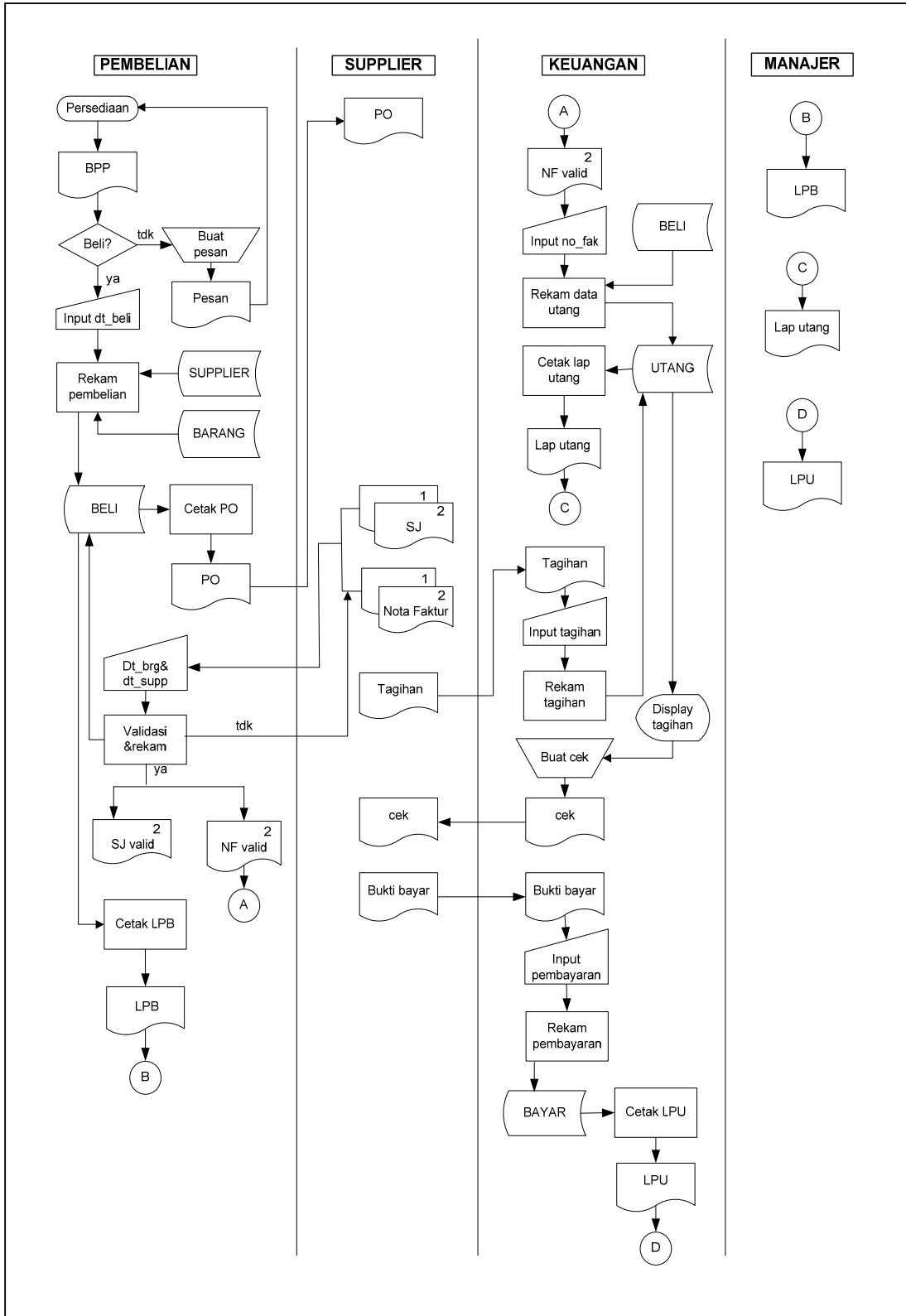
Perancangan Sistem

Sistem dirancang untuk menghubungkan bagian-bagian yang terkait, yaitu bagian penjualan, bagian gudang, dan bagian keuangan.

Pada bagian pembelian, sistem informasi yang dirancang dapat melakukan proses pembelian, yaitu mulai dari pencetakan purchase order, memvalidasi faktur dari supplier berdasarkan purchase order serta membuat laporan pembelian.

Bagian keuangan akan melakukan proses merekam saldo utang, memvalidasi saldo utang, membayar tagihan utang serta membuat laporan pembayaran utang.

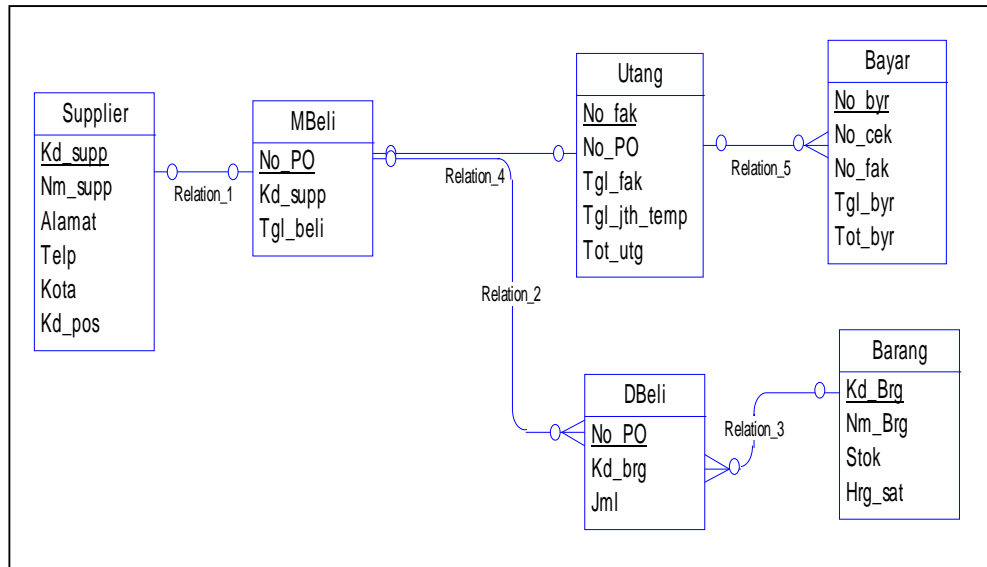
Alur informasi sistem yang dirancang diperlihatkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 1 Flowmap Sistem Pembelian yang diusulkan

Relasi Antar tabel

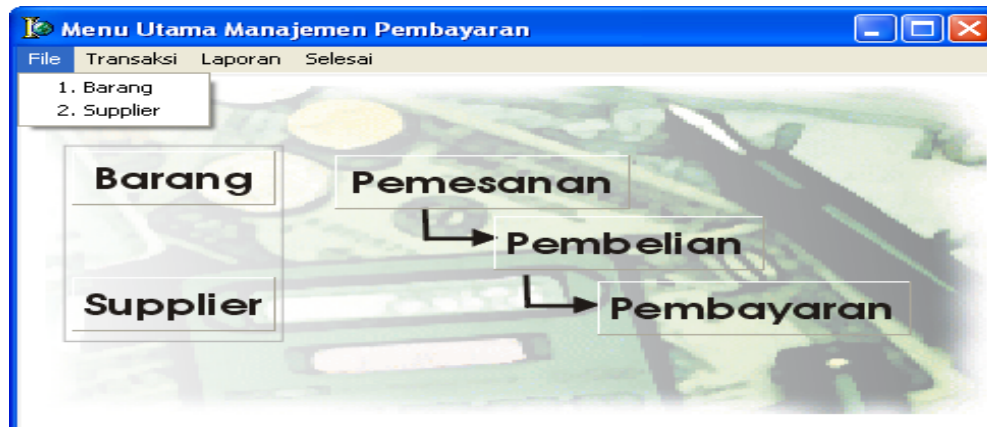
Model keterhubungan antar tabel atau relasi antar tabel merupakan hasil pemodelan data relasi yang sudah dinormalisasi dan dilengkapi dengan kardinalitas antar tabel relasi.



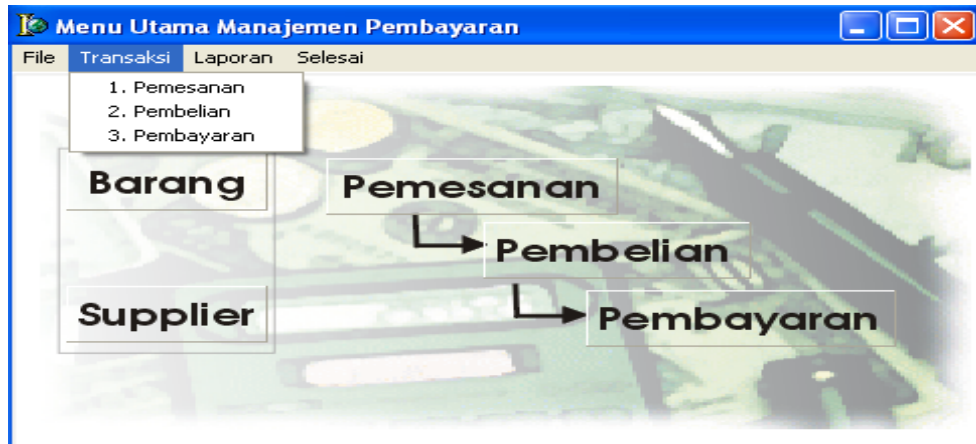
Gambar 2 Relasi Antar Tabel

Perancangan Antar Muka

Antar muka menggambarkan tampilan dialog antara pemakai sistem dengan komputer. Dapat kita lihat contoh tampilannya sebagai berikut:

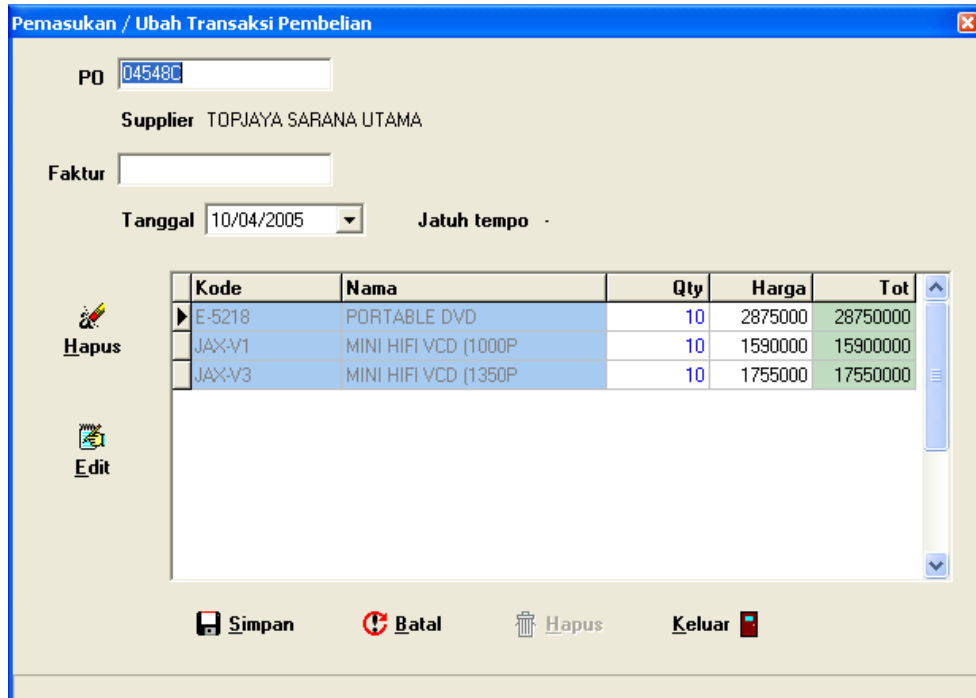


Gambar 3 Menu File



Gambar 4 Menu Transaksi

Berikut ini adalah beberapa contoh tampilan transaksi:



Gambar 5 Input Transaksi Pembelian

Pemasukan / Ubah Transaksi Pembayaran

Faktur Jatuh tempo 10/05/2005

No. Bayar

Tgl Bayar

No. Cek

Total 62200000 Dibayar

Gambar 6 Input Transaksi Pembayaran



Laporan Utang

Bandung, 10/04/2005 17:03:00

No.Faktur	Kd.Supp	Jth.Tempo	Total Utang	Dibayar	Status
<input type="radio"/> [ELDFAT] ELDFAT PD					
FB0002		28/03/2005	11325000	11325000	Sudah Lunas
<input type="radio"/> [SAMSUNG] SAMSUNG ELECTRONICS INDONESIA PT					
SDT56		30/03/2005	29400000	400000	Belum Lunas
SDT56		30/03/2005	29400000	20000000	Belum Lunas

Gambar 7 Laporan Utang

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan perancangan sistem dengan metode konvensional, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi pembelian yang sudah terkomputerisasi dapat mengetahui stok barang minimum sehingga dapat segera dilakukan pemesanan pembelian.
2. Perusahaan dapat mengetahui saldo utang dan dapat melunasinya tepat waktu.
3. Pembuatan laporan-laporan yang diperlukan perusahaan seputar pembelian dan pembayaran utang dapat dibuat secara akurat.

Referensi

- Coad, Peter and Yourdon, Edward. 1991. *Object Oriented Design*. Prentice Hall. New Jersey.
- Davis, Gordon B. 1993. *Kerangka dasar Sistem Informasi*. PT Pustaka Binaan. PRESSINDO.
- H.M, Jogiyanto. 1995. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta. ANDI OFFSET.
- Marcus, Teddy, Ir., MT., Agus Prijono, ST., MT., dan Josef Widiadhi, ST.. 2002. *Pemograman Delphi dengan ADOExpress*. Bandung: INFORMATIKA.
- O' Brien, James A. 1990. *Management Information Systems. A Managerial End User Perspective*. Richard D. Irwin Inc.